

Kontribusi Usaha Tani Cabai Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Rifaldi Haris¹

¹Department of Nonformal Education, Faculty of Teaching and Education

Universitas Muhammadiyah Bulukumba

*Author Correspondence.Email: rifalidharis199@gmail.com, Phone:+6285943502411

Received: 04 februari 2025; Revised: 02 Maret 2025; Accepted: 22 Maret 2025

Abstrak: Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sector pertanian baik sebagai mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan.pertanian merupakan sector yang sangat dominan bagi pendapatan masyarakat Indonesia.karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani dan merupakan sector yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Untuk memperoleh hasil yang optimal peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena jenis penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan kontribusi dari usahatani cabai yang dilakoni oleh sebagian masyarakat di kelurahan mariorennu. Berdasarkan hasil penelitian kontribusi usaha tani cabai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan mariorennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba diperoleh keterangan sebagian besar petani cabai di kelurahan mariorennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba hasil dari usaha tani cabai tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Hasil penelitian menjelaskan usaha tani cabai merupakan usaha yang mempunyai keuntungan lebih besar dibandingkan dengan tanaman lain seperti padi dan sayuran. Mayoritas usaha tani cabai yang dijalankan para responden di kelurahan mariorennu ini sudah berjalan sangat lama dan usaha ini dilaksanakan secara turun-temurun.Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis dapatkan mengenai Kontribusi Usaha Tani Cabai Dalam Meningkatkan Ekonomi masyarakat di kelurahan mariorennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba Usaha tani cabai terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya.

Kata kunci : Kontribusi, Usaha Tani Cabai, Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan.pertanian merupakan sector yang sangat dominan bagi pendapatan masyarakat Indonesia.karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani dan merupakan sector yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan-bahan industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. peran pertanian dalam perekonomian dianggap sebagai penunjang kebutuhan saja. Berdasarkan negara-negara maju, perkembangan ekonomi seperti ini memerlukan transformasi struktural ekonomi cepat yang mana awalnya mengandalkan pertanian sekarang lebih mengandalkan bidang industri dan-

Berdasarkan negara-negara maju, perkembangan ekonomi seperti ini memerlukan transformasi struktural ekonomi cepat yang mana awalnya mengandalkan pertanian sekarang lebih mengandalkan bidang industri dan jasa. Kontribusi menurut kamus KBBI kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama. Dengan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa sinonim kontribusi adalah partisipasi, pemberian, peran serta, sokongan, andil, sumbangan, bantuan, dedikasi, keikutsertaan, keterlibatan, dan masih banyak lagi lainnya. Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima masyarakat diukur dengan presentasi dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa istilah kontribusi adalah peranan, masukan ide juga perilaku yang dilakukan individu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kontribusi bagi pendapatan masyarakat pada umumnya ialah pemberian pengaruh ataupun sumbangsih dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan masyarakat terhadap pendapatan yang diterima. Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahanya meningkat.

Ilmu yang mempelajari bagaimana menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Tujuan dari usahanya ini adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya bagi keluarga petani. Besarnya pendapatan ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya. Secara umum ekonomi ini memiliki pengertian sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Segala bentuk usaha dan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut dalam rangka untuk mendapatkan kesejahteraan hidup.

Sedangkan Secara umum Pengertian Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Jadi ketika dikaitkan definisi antara ekonomi dan masyarakat dapat diartikan sebagai ekonomi masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Sulawesi selatan merupakan salah satu produsen sayuran di Indonesia kontribusi terhadap total produksi dan luas panen sayuran nasional tetap stabil. Sulawesi selatan merupakan salah satu sentra produksi sayuran di Indonesia timur, cabai merupakan salah satu komoditi sayuran yang dihasilkan. Cabai digunakan di bidang kuliner baik dalam bentuk di teliti karena harga cabai yang

mahal dan cabai merupakan tanaman yang paling luas di budidayakan dan proses budidaya cabai yang banyak di terapkan oleh masyarakat Sulawesi selatan yaitu lebih dominan menggunakan pupuk organik sehingga modal yang harus di keluarkan dalam berbudidaya cabai tidak begitu banyak modal yang digunakan sehingga tingkat pendapatan petani cabai yang ada di Sulawesi selatan lebih meningkat.

Sulawesi selatan terdiri dari beberapa kabupaten kota, kabupaten Bulukumba merupakan daerah yang memiliki pendapatan di sektor pertanian dan jenis pertanian yang banyak di minati oleh masyarakat bulukumba yakni berbudidaya cabai karena hasil dari budidaya cabai cukup menjanjikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di kabupaten Bulukumba. Dapat di buktikan dengan adanya hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap petani cabai yang ada di salah satu kelurahan yang ada di kabupaten Bulukumba tepatnya di kelurahan Mariorennu karena di kelurahan Mariorennu sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani cabai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu dimana penulis mendapatkan informasi tentang bagaimana pengaruh budidaya cabai terhadap peningkatan ekonomi bagi masyarakat adapun alasan mengapa petani padi beralih ke bertani cabai karena cabai merupakan salah satu tanaman sayuran yang memiliki banyak manfaat bernilai ekonomi tinggi dan mempunyai prospek pasar yang menarik ,sebelum berbudidaya cabai masyarakat yang ada di kelurahan mariorennu awalnya berprofesi sebagai petani padi,akan tetapi sebagian dari petani padi beralih profesi sebagai petani cabai karena dengan berbudidaya cabai dapat menjanjikan peningkatan ekonomi bagi pelaku usaha budidaya cabai,berbudidaya cabai juga tidak membutuhkan modal yang banyak dan budidaya cabai mudah untuk di kerjakan dan tidak menggunakan banyak air dan bibit cabai mudah untuk di dapatkan jenis cabai yang di tanam oleh petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu ada dua jenis tanaman cabai yaitu bibit cabai Baskara dan Ori,akan tetapi bibit yang paling banyak di tanam oleh petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu adalah bibit cabai jenis baskara karena jenis bibit ini banyak di minati konsumen dan jenis cabai ini mudah dalam segi perawatannya dan juga keunggulan dari jenis bibit Baskara ini masa panennya tidak begitu lama, petani cabai tidak sulit untuk mendapatkan jenis bibit cabai tersebut dan proses budidaya dapat berlanjut. berbeda dengan pada saat masih berprofesi sebagai petani padi air yang menjadi bahan pokok utama untuk menhidupi tanaman padi tersebut di tambah lagi pupuk yang di gunakan untuk padi sangat banyak.

Penulis mengangkat judul tersebut karena sangat berkaitan dengan keilmuan pendidikan non formal dimana dalam judul tersebut membahas terkait pemberdayaan masyarakat, seperti kita ketahui bersama bahwa didalam ilmu pendidikan non formal memiliki tujuan bagaimana masyarakat dapat di berdayakan,dengan adanya judul skripsi ini penulis mengangkat judul “Kontribusi usahatani cabai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat”penulis berupaya untuk bagaimana tingkat perekonomian masyarakat dapat berkembang melalui usaha tani cabai.

METODE

Judul dalam penelitian ini yaitu kontribusi usahatani cabai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan mariorennu kecamatan gantarang kabupaten bulukumba Untuk memperoleh hasil yang optimal peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena jenis penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan kontribusi dari usahatani cabai yang dilakoni oleh sebagian masyarakat di kelurahan mariorennu.

Menurut Moleong (2012:146) menjabarkan mengenai ada sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu : menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari atas ke bawah, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sumber data. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelurahan mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2024.

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama yang bersumber dari kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan bersumber dari dokumen dan lain-lain. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2001: 129), yaitu:

Data Primer, data primer merupakan bentuk data verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pelaku usahatani cabai. Data Sekunder, data sekunder merupakan sumber data yang di peroleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, data-data, dokumen, serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang digunakan meliputi profil kelurahan mariorennu, lokasi, sejarah, dan visi misi untuk memperkuat penemuan serta melengkapi informasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 62). Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2016: 63).

Observasi Nasution dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, observasi (*observation*) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

Sejalan dengan pendapat Nasution observasi menurut Arikunto (2010: 199) adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi juga disebut pengamatan, menurut Moleong (2010: 174) pengamatan adalah melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya

Wawancara adalah melakukan interaksi komunikasi atas percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Interviewee pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh (Satori & Komariyah, 2009: 129). Sejalan dengan definisi tersebut Moleong (2005) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dokumentasi menurut Arikunto (2010: 201) berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam hal ini seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto, menurut Sugiyono (2010: 82) dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariyah, 2009: 149).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013: 306)

Mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga alat bantu, yaitu: 1) Lembar observasi digunakan sebagai acuan dalam mengamati, memahami wilayah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap, 2) Pedoman wawancara adalah acuan pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara agar sesuai dengan tujuan penelitian, 3) *Checklist* dokumentasi adalah menggunakan dokumen/arsip untuk menambah informasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2010: 335).

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu: Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Display data merupakan hasil dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis serta mudah dipahami. Dengan menyajikan data maka peneliti akan dapat lebih mudah untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan dapat melakukan tindakan berdasarkan apa yang telah dipahami.

Untuk penarikan kesimpulan peneliti menyusun pola dari data yang terkumpul untuk dijadikan satu agar mudah dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti yang dibuat yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kekuatan modal petani

Para petani yang ada di kelurahan mariorennu awalnya berprofesi sebagai petani padi karena dengan Bertani padi para petani dapat menghidupi keluarganya serta dapat membiayai Pendidikan anak-anaknya. Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab petani padi ini beralih ke Bertani cabai peneliti melakukan wawancara dengan saudara (HD) Hendra selaku petani padi yang beralih ke Bertani cabai yang mengungkapkan bahwa:

“yah memang awalnya saya itu petani padi akan tetapi untuk sekarang ini saya lebih memilih untuk Bertani cabai karena pada saat saya masih Bertani padi saya banyak mengeluarkan modal dimana modal tersebut di antaranya saya harus membeli traktor terlebih dahulu untuk di gunakan membajak lahan persawahan di tambah lagi untuk tanaman padi ini sangat membutuhkan air yang banyak dan juga pupuk yang banyak 35 bahkan untuk pupuk sendiri saya membutuhkan sebanyak 10 sak karung pupuk dan untuk sekarang ini harga dari pupuk itu sendiri sangatlah mahal dan juga sudah Langka”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan informasi tentang alasan dari petani padi beralih ke Bertani cabai dalam penjelasan tersebut di jelaskan bahwa petani yang awalnya Bertani padi kemudian beralih ke Bertani cabai disebabkan karena pada saat masih Bertani padi petani membutuhkan modal yang besar untuk memulai usaha Bertani padi informan juga menuturkan beberapa peralatan penunjang untuk bertani padi seperti penyediaan traktor dan pupuk Yang jumlahnya sangat banyak dan juga tanaman padi sangat membutuhkan banyak air untuk menghidupi tanaman padi tersebut.

2. Keuntungan Bertani padi

Dalam berusaha tani padi petani tentunya ada keuntungan yang di dapatkan dari hasil pertanian yang di kerjakan, dalam Bertani padi membutuhkan waktu yang lama untuk masa panen atau 4 bulan baru dapat di panen sehingga perputaran ekonominya membutuhkan waktu yang lebih lama.hal tersebut dipaparkan oleh informan (HD) sebagai petani padi yang ada di kelurahan mariorennu:

“keuntungan saya dari Bertani padi bisa mencapai Rp.30.000,000 dalam satu kali panen itu belum lagi modal yang saya gunakan belum mencukupi akan tetapi kalau untuk biaya hidup sehari-hari sudah cukup untuk keluargaya sendiri”

Berdasarkan hasil wawancara diatas informan(HD) menjelaskan terkait keuntungan yang didapatkan selama Bertani padi,dengan Bertani padi sudah cukup untuk kehidupan sehari-hari keluarganya akan tetapi belum bisa memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan anak-anaknya untuk nantinya melanjutkan Pendidikan anaknya ke perguruan tinggi.

A. Kontribusi Usaha Tani Cabai

Usaha tani cabai di kelurahan Mariorennu diusahakan oleh para petani untuk memperoleh pendapatan. Selain dari usaha tani cabai para petani di kelurahan Mariorennu juga memperoleh pendapatan dari usaha selain usaha tani cabai. Pendapatan rumah tangga dari usaha lain diperoleh dari hasil bertani sayuran, bertani padi, berdagang, berternak atau lain sebagainya baik yang dikerjakan kepala keluarga maupun anggota keluarga.

a. Pendapatan usaha tani padi

Peneliti mewawancarai saudara Hendra selaku petani cabai di kelurahan mariorennu. Peneliti menanyakan tentang keuntungan atau pendapatan usaha tani cabai selama satu tahun it can be seen that PKBM

“Kalau berbicara tentang keuntungan yang saya peroleh dari berbudidaya cabai ini, sebenarnya tiak pasti tiap tahunnya, tapi besaran kisarannya bisa mencapai Rp100.000.000,00 per hektarnya untuk harga Rp20.000,00 – Rp30.000,00/Kg, tapi pendapatan terendah biasanya mencapai 30.000.000 apabila harga cabai sedang hancur”

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa pendapatan usaha tani yang diperoleh informan dari usaha tani cabai dalam satu tahun dengan harga cabai Rp20.000,00 – Rp30.000,00/Kg senilai Rp100.000.000,00. Pendapatan ini merupakan pendapatan bersih usaha tani cabai yang berasal dari penerimaan hasil penjualan cabai di kurangi dengan biaya modal satu tahun dalam satuan rupiah. Pendapatan terendah yaitu berkisar Rp30.000.000,00, pendapatan tersebut di dapat apabila harga cabai sedang turun/hancur. Peneliti kembali mewawancarai saudara Hendra. Peneliti bertanya tentang berapa biaya yang diperlukan untuk usaha tani cabai dalam kurun waktu satu tahun.

“Untuk biaya yang saya keluarkan untuk usaha tani cabai ini kurang lebih sekitar Rp18.000.000,00 untuk 1ha luas lahan cabai. Dan hasilnya pun lumayan besar. Untuk panen kali ini, 10 ton cabai dikalikan Rp22.000,00/Kg sehingga jumlah yang dihasilkan sekitaran Rp33.000.000,00 dan itupun hasil bila musim hujan, pendapatan berkurang karena banyak pohon cabai yang rusak akibat diguyur hujan terus menerus. Jika pada saat musim yang bagus dan harga cabai yang mahal dipasaran, harga cabai perkilonya bisa mencapai Rp50.000,00- Rp85.000,00. Jadi pendapatan para petani cabai bisa mencapai ratusan juta rupiah, dan itu hasil yang diharapkan para petani”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk usaha tani cabai dengan luas lahan 1ha kurang lebih Rp18.000.000,00. Apabila musim hujan, banyak pohon yang rusak dan dapat mengakibatkan pendapatan berkurang. Dan apabila harga cabai tinggi mencapai Rp50.000,00- Rp85.000,00 petani akan mendapatkan keuntungan hingga ratusan juta.

Peneliti juga mewawancarai bapak Kama’ peneliti juga menanyakan tentang pendapatan usaha tani cabai:

“Kalau pendapatan saya pribadi tiap tahun menghasilkan kurang lebih Rp85.000.000,00 tiap tahunnya. Kadang juga lebih dari itu”

Dari hasil wawancara di atas dengan bapak Kama’ mengungkapkan bahwa hasil pendapatan usaha tani cabainya mencapai Rp85.000.000,00. Ditempat yang berbeda peneliti juga mewawancarai bapak Taju’ terkait tentang pendapatan usaha tani cabai:

“Kalau pendapatan saya pribadi dari budidaya tanam cabai ini tiap tahun menghasilkan kurang lebih Rp50.000.000,00 tiap panen. Kadang juga lebih dari itu ketika harga cabai melambung tinggi”

Dari hasil wawancara di atas bapak Taju’ mengungkapkan bahwa hasil pendapatan usaha tani cabai mencapai Rp50.000.000,00 tiap 1 kali panen. Peneliti mewawancarai bapak bung, peneliti menanyakan tentang pendapatan usaha tani cabai:

“Untuk masa panen cabai semusim itu mencapai setahun. Dan bisa panen setiap seminggu sekali atau dua minggu sekali. Hasil produksi cabai selama satu musim tanam mencapai 2.590 kg, dengan harga Rp35.000,00/kg. untuk hasil pendapatan usaha tani cabai dalam luas lahan per satu kali musim tanam adalah sebesar Rp90.000.000,00”

Berdasarkan wawancara langsung dengan informan, tanaman cabai dipanen setiap 7 hari sekali setelah usia tanaman 100 hari. Rata-rata proses pemanenan bisa berlangsung selama satu tahun. Dengan demikian satu musim tanam usaha tani cabai kurang lebih adalah satu tahun tiga bulan. Rata-rata kuantitas produksi cabai selama satu musim tanam adalah 2.590 kg, dengan harga Rp35.000,00/kg. Jadi, rata-rata penerimaan usahatani cabai dalam luas lahan per satu kali musim tanam adalah sebesar Rp90.000.000,00.

Peneliti juga mewawancarai saudara Ikhsan, peneliti menanyakan pendapatan usaha tani cabai:

“Pendapatan yang saya peroleh dalam sekali musim biasanya

mencapai Rp50.000.000,00 hingga Rp70.000.000,00.

Informan mengatakan bahwa pendapatan usaha tani cabai mencapai Rp50.000.000,00 hingga Rp70.000.000,00”

Peneliti kembali mewawancarai saudara Hendra , peneliti menanyakan tentang bagaimana cara menangani hama tanaman cabai anda sehingga tanaman cabai anda ini dapat menghasilkan buah yang cabai yang melimpah:

“Yah kalau untuk proses perawatan dari tanaman cabai ini agar terhindar dari hama tentunya saya menggunakan bahan pestisida khusus pembasmi hama tanaman cabai dan kalau saya tidak menggunakan bahan tersebut tentunya tanaman cabai saya akan mudah terserang hama ataupun penyakit lainnya”

Informan mengatakan bahwa untuk terhindar dari hama tanaman cabai informan menggunakan bahan pestisida khusus cabai,dengan tujuan menjaga tanaman cabai dari penyakit lain yang akan terjadi pada tanaman cabainya. Peneliti kembali mewawancarai bapak Kama', peneliti menanyakan tentang bagaimana cara anda dalam mengatasi pertumbuhan rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman cabai bapak:

“Jadi nak untuk mengatasi rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman cabai, saya menggunakan teknik penanaman dengan menggunakan mulsa atau palstik khusus untuk tanaman cabai dengan menggunakan teknik tersebut kita dapat mengurangi atau menghambat pertumbuhan rumput liar yang ada di bawah mulsa(plastik khusus cabai) tersebut”

Informan mengatakan bahwa kalau tanaman cabai kita ingin terhindar dari tanaman pengganggu hendaknya menggunakan teknik tanam cabai dengan menggunakan mulas(plastik khusus tanaman cabai) agar tanaman cabai kita dapat tumbuh dengan maksimal sehingga menghasilkan cabai yang berkualitas.

Peneliti kembali mewawancarai bapak Taju' peneliti menanyakan tentang bibit cabai apa yang paling banyak di gunakan oleh sebagian besar para petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu:

“Kalau untuk jenis bibit cabai yang paling banyak di gunakan oleh petani cabai yang ada di kelurahan ini adalah jnis bibit baskara karena dengan menggunakan bibit tersebut sangat cocok dengan tanah yanag ada di kelurahan mariorennu ini dan juga bibit ini mudah di dapatkan di took-toko tani terdekat dan bibit ini memiliki kualitas tersendiri di bangdingkan dengan bibit jenis lainnya.

Berdasarkan wawancara langsung yang di lakukan peneliti mendapatkan informasi tentang jenis bibit cabai apa yang banyak di gunakan oleh petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu dan apa yang menjadi alasan petani cabai menggunakan bibit ini di bangdingkan dengan bibit lainnya.

Peneliti kembali mewawancarai bapak Bung, peneliti menanyakan tentang apakah tanaman cabai memerlukan banyak air dan apakah di kelurahan mariorennu ini memiliki sumber air yang memadai untuk menghidupi tanaman cabai tersebut :

“Kalau untuk tanaman cabai itu sendiri tentunya membutuhkan air secukupnya untuk menghidupi tanaman cabai tersebut dan kalau di lihat dari potensi perairan yang ada di kelurahan mariorennu ini tentunya sangat memadai untuk mengairi lahan pertanian cabai milik para petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu ini”

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti mendapatkan pengakuan dari salah satu petani cabai yang ada di kelurahan mariorennu bahwa tanam cabai tentunya membutuhkan air yang cukup untuk menghidupi tanaman tersebut dan juga informasi lain yang di dapatkan ialah di kelurahan mariorennu ini memiliki potensi perairan yang memadai untuk keberlangsungan budidaya tanam cabai yang ada di kelurahan mariorennu.

Peneliti kembali mewawancarai saudara ikhsan, peneliti menanyakan tentang apa yang menjadi alasan saudara sehingga memilih usaha tani cabai :

“Yah alasan saya memilih untuk usaha tani cabai ini karena dengan usaha ini saya dapat mengembangkan keahlian saya di bidang pertanian khususnya usaha tani cabai ini dan juga saya bisa memanfaatkan lahan milik orang tua saya yang sudah lama tidak pernah di manfaatkan lagi untuk bertani dan juga dapat meningkatkan ekonomi saya secara pribadi”

Dari informasi yang di sampaikan saudara ikhsan kita mengetahui apa yang menjadi alasan dari ikhsan sehingga memilih usaha tani cabai tiada lain untuk menerapkan keahliannya di bidang pertanian khususnya di bidang usaha tani cabai dan juga untuk meningkatkan ekonominya secara pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi usaha tani cabai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan mariorennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba diperoleh keterangan sebagian besar petani cabai di kelurahan mariorennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba hasil dari usaha tani cabai tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Hasil penelitian menjelaskan usaha tani cabai merupakan usaha yang mempunyai keuntungan lebih besar dibandingkan dengan tanaman lain seperti padi dan sayuran. Mayoritas usaha tani cabai yang dijalankan para responden di kelurahan mariorennu ini sudah berjalan sangat lama dan usaha ini dilaksanakan secara turun-temurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, terkait perhitungan pendapatan dari usaha tani cabai sudah sangat jelas bahwa usaha tani cabai ini memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Pembahasan

a. Strength (Kekuatan)

Berdasarkan hasil penemuan peneliti, faktor kekuatan yang disebutkan oleh informan yaitu iklim dan tanah yang cocok dalam budidaya cabai. Hal itu sama seperti dengan pendapat para petani cabai lainnya bahwa faktor kekuatan usaha tani cabai ini yaitu dipengaruhi oleh faktor iklim dan tanah yang cocok. Karena faktor iklim dan tanah yang cocok ini akan menentukan hasil panen yang bagus. Bapak Mansur juga menyebutkan bahwa proses panen yang relatif mudah juga menjadi faktor kekuatan usaha tani cabai.

b. Weakness (Kelemahan)

Faktor kelemahan dalam usaha tani cabai di kelurahan marioennu yaitu petani tidak mampu mengakses langsung hasil produksinya ke pasar, faktor tersebut sesuai dengan yang disebutkan informan, Faktor kelemahan yang kedua yaitu petani tidak mampu mengakses langsung hasil produksinya ke pasar tetapi lewat pengepul. Kurangnya informasi tentang penjualan terhadap pasar, membuat para petani kesulitan untuk menjual hasil panennya ke pasar-pasar, jadi para petani lebih memilih untuk menjual hasil panennya ke pengepul.

c. Opportunities (Kesempatan)

Hasil penelitian lapangan mengatakan bahwa faktor kesempatan usaha tani cabai yaitu ketersediaan sarana produksi, sesuai dengan hasil penelitian dimana di kelurahan marioennu menyediakan sarana produksi usaha tani cabai dengan tersedianya sumber air yang melimpah untuk menghidupi tanaman cabai yang ada di kelurahan marioennu. Faktor yang kedua sebagaimana yang disebutkan oleh salah satu informan yang telah di wawancarai oleh peneliti yaitu kualitas cabai yang bagus, dimana hasil produksi cabai ini diperoleh dari penggunaan bibit yang unggul serta didukung oleh keadaan iklim serta tanah yang subur.

d. Threats (Ancaman)

Faktor yang menjadi tantangan dalam memacu usaha tani cabai di kelurahan marioennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan hasil tani cabai yang ditemukan oleh peneliti di lapangan yaitu serangan hama, hal tersebut sesuai dengan yang disebutkan oleh informan. Dengan adanya serangan hama pada tanaman cabai akan mengakibatkan produktivitas cabai menurun, apabila musim hujan biasanya banyak beragam hama yang menyerang area lahan pertanian cabai.

KESIMPULAN

Kontribusi Usaha Tani Cabai Dalam Meningkatkan Ekonomi masyarakat di kelurahan marioennu kecamatan gantarang kabupaten Bulukumba Usaha tani cabai terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, R., Iswandi, D., & Nurhab, B. (2021). Analisis Risiko Operasional Pada Pegadaian Syariah Kc. Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 116-125.
- Alam, A. S., & Khoerudin, M. H. (2019). Analisis Usahatani Dan Pemasaran Beras Pandanwangi (Studi Kasus Di Kelompok Tani Bangkit Desa Babakan Karet Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur). *Agroscience*, 9(2), 153-166.
- Amili, F., Rauf, A., & Saleh, Y. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 89-94.
- Aryani, D., Oktarina, S., & Malini, H. (2014). Pola Usahatani. *Pendapatan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak Di Sumatera Selatan*.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- Butarbutar, W. M., Siregar, R. A. D., & Nasution, F. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaranproject Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Pada Materi Ekosistem Di Sma Negeri 1 Sibabangun. *Jurnal Edugenesi*, 5(2), 25-32.
- Darma, B., & Wulansari, K. Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 444-447.
- Doyok, P. (2020). *Studi Kasus Siswa Yang Berjudi Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Evizal, R., Tohari, T., Prijambada, I. D., Widada, J., Prasmatiwi, F. E., & Afandi, A. (2020). Pengaruh Tipe Agroekosistem Terhadap Produktivitas Dan Keberlanjutan Usahatani Kopi. *Jurnal Agrotropika*, 15(1).
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 307-313.
- Fitriani, W. (2013). Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir Pada Siswa Tata Busana Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Kendal. *Fashion And Fashion Education Journal*, 2(1).
- Hayati, F. (2016). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di Ma. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(6).
- Lasaksi, P. (2023). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(3), 165-171.
- Lestari, N. D. (2018). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri Se-Kota Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1).
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-30.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-30.
- Ramadhan, S. F., & Setiadarma, W. (2014). Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (Lks) Edukatif Untuk Siswa Kelas-B Tk Negeri Pembina Prigen. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 127-133.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36-45.
- Saputri, V. D. (2020). Manajemen Kegiatan Non Akademik Mi Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.
- Siamena, E., Sabijono, H., & Warongan, J. D. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Manado. *Going Concern:*

Jurnal Riset Akuntansi, 12(2).

- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1-228.
- Siti, M. (2022). *Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Produktivitas Tanaman Pangan Berupa Jagung Pada Kelompok Tani Waringin Kencana, Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Statistik, B. P. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan Iv-2019.
- Sujaya, D. H., Hardiyanto, T., & Isyanto, A. Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Mina Padi Di Kota Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1), 25-39.
- Veronika, S. A. (2018). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas Iv Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529-535.